

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)  
 Bulan Laporan : Desember 2024

A. PERHITUNGAN NSFR  
 (dalam juta Rp)

Komponen ASF	Desember 2024					September 2024				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 <b>Modal:</b>	52,871,608	-	-	-	52,871,608	52,262,388	-	-	-	52,262,388
2 Modal sesuai POJK KPMM	52,871,608	-	-	-	52,871,608	52,262,388	-	-	-	52,262,388
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 <b>Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:</b>	34,727,788	37,089,769	2,135,424	600	68,133,008	36,378,735	35,327,764	1,706,242	600	67,691,278
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	24,655,498	6,567,836	271,172	-	29,919,781	25,051,711	7,101,116	231,409	-	30,765,024
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	10,072,290	30,521,933	1,864,252	600	38,213,228	11,327,024	28,226,648	1,474,833	600	36,926,255
7 <b>Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:</b>	30,011,075	54,871,406	1,556,223	75,000	31,687,259	29,753,244	51,847,259	2,362,207	75,000	29,849,256
8 Simpanan operasional	20,298,723	-	-	-	10,149,361	20,008,870	-	-	-	10,004,435
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	9,712,352	54,871,406	1,556,223	75,000	21,537,898	9,744,374	51,847,259	2,362,207	75,000	19,844,821
10 <b>Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 <b>Liabilitas dan ekuitas lainnya:</b>	8,014,147	-	17,525	-	8,762	8,071,766	-	12,247	-	6,123
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	0	0	-	-	-	0	0	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	8,014,147	1,123,419	17,525	536,778	8,762	8,071,766	1,397,810	12,247	447,330	6,123
14 <b>Total ASF</b>					152,700,638					149,809,045

Komponen RSF	Desember 2024					September 2024				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 <b>Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR</b>					3,847,439					2,752,244
16 <b>Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional</b>	1,124,832	-	-	-	562,416	1,532,973	-	-	-	766,486
17 <b>Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga</b>	-	75,359,227	28,336,776	60,978,066	93,547,310	-	75,799,696	27,899,588	61,063,348	93,015,806
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	1,785,799	-	-	178,580	-	511,891	-	-	51,189
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	12,480,594	1,879,363	8,726,346	11,538,117	-	11,079,569	2,320,496	9,364,150	12,186,333
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	60,161,997	25,514,434	38,189,172	71,599,682	-	63,221,635	24,691,609	38,442,848	71,103,347
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	711,869	722,454	13,295,711	9,359,373	-	678,800	691,636	12,650,011	8,907,725
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	218,968	220,526	766,837	871,558	-	307,800	195,846	606,339	767,211
25 <b>Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 <b>Aset lainnya:</b>	-	16,081,556	119,966	9,263,849	25,150,644	-	16,251,511	242,176	9,879,350	24,849,438
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	88,323	-	88,323
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	102,442	-	102,442	-	-	141,607	-	141,607
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	16,081,556	17,525	9,263,849	25,048,202	-	16,251,511	12,247	9,879,350	24,619,509
32 <b>Rekening Administratif</b>		114,659,263	3,630,464	762,228	526,962		110,507,820	2,807,403	622,076	441,553
33 <b>Total RSF</b>					123,634,772					121,825,528
34 <b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					123.51%					122.97%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Desember 2024

## B. Analisis Perkembangan NSFR

**Net Stable Funding Ratio (NSFR)** Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Desember 2024 untuk posisi Bank secara **individual** adalah 123,51%, meningkat bila dibandingkan dengan posisi bulan September 2024 sebesar 122,97%. Secara keseluruhan, selama Triwulan IV/2024, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan Desember 2024 adalah sebesar IDR 152,70 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar IDR 68,13 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 52,87 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2024 total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 2,89 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan dari Simpanan dari Nasabah Perorangan serta Pendanaan dari Nasabah Korporasi sebesar IDR 1,84 Tn (nilai tertimbang) serta dari Modal sebesar IDR 0,61 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar IDR 123,63 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 93,55 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 25,15 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2024, total RSF mengalami peningkatan sebesar IDR 1,81 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan HQLA sebesar IDR 1,09 Tn (nilai tertimbang) serta Pinjaman dengan Kategori Lancar & dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan Surat Berharga meningkat sebesar IDR 0,53 Tn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Desember 2024 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

**Penerapan manajemen likuiditas** bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC,

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Desember 2024

pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.

3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)  
 Bulan Laporan : Desember 2024

A. PERHITUNGAN NSFR  
 (dalam juta Rp)

Komponen ASF	Desember 2024					September 2024				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	52,988,417	-	-	-	52,988,417	52,385,628	-	-	-	52,385,628
2 Modal sesuai POJK KPMM	52,988,417	-	-	-	52,988,417	52,385,628	-	-	-	52,385,628
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	34,727,788	37,089,769	2,135,424	600	68,133,008	36,378,735	35,327,764	1,706,242	600	67,691,278
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	24,655,498	6,567,836	271,172	-	29,919,781	25,051,711	7,101,116	231,409	-	30,765,024
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	10,072,290	30,521,933	1,864,252	600	38,213,228	11,327,024	28,226,648	1,474,833	600	36,926,255
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	29,111,875	60,941,936	5,038,343	8,061,620	41,414,939	28,808,748	58,262,943	6,800,019	8,133,218	40,126,379
8 Simpanan operasional	20,298,723	-	-	-	10,149,361	20,008,870	-	-	-	10,004,435
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	8,813,153	60,941,936	5,038,343	8,061,620	31,265,578	8,799,878	58,262,943	6,800,019	8,133,218	30,121,944
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	7,979,232	-	257,412	-	1,668,304	8,037,921	-	108,266	-	1,601,885
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	7,979,232	2,397,352	257,412	2,076,376	1,668,304	8,037,921	2,532,191	108,266	1,995,083	1,601,885
14 Total ASF					164,204,669					161,805,171

Komponen RSF	Desember 2024					September 2024				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					3,847,439					2,752,249
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,670,592	-	-	-	835,296	2,951,274	-	-	-	1,475,637
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	82,695,238	34,589,150	75,732,540	112,882,805	-	83,223,512	34,133,844	76,038,692	112,573,884
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	1,785,799	-	-	178,580	-	511,891	-	-	51,189
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	12,480,594	1,879,363	8,726,346	11,538,117	-	11,079,569	2,320,496	9,364,150	12,186,333
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	67,498,007	31,766,808	53,012,614	90,993,799	-	70,645,451	30,925,865	53,425,767	90,667,864
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	711,869	722,454	13,295,711	9,359,373	-	678,800	691,636	12,650,011	8,907,725
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	218,968	220,526	697,869	812,935	-	307,800	195,846	598,764	760,772
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	676,631	7,405,279	167,526	10,576,770	18,511,479	494,882	7,768,506	270,156	11,252,712	18,262,657
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	88,323	-	88,323
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	3,215	105,657	8,652	117,525	-	9,703	151,310	34,583	195,596
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	676,631	7,402,063	61,869	10,568,118	18,393,954	494,882	7,758,803	30,523	11,218,129	17,978,739
32 Rekening Administratif		114,659,263	3,630,464	762,228	526,962		110,507,820	2,807,403	622,076	441,553
33 Total RSF					136,603,981					135,505,980
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					120.20%					119.41%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Desember 2024

## B. Analisis Perkembangan NSFR

**Net Stable Funding Ratio (NSFR)** Bank Danamon Indonesia ("Bank") pada bulan Desember 2024 untuk posisi Bank secara **konsolidasi** adalah 120,20%, meningkat bila dibandingkan dengan posisi bulan September 2024 sebesar 119,41%. Secara keseluruhan, selama Triwulan IV/2024, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank secara konsolidasi untuk posisi bulan Desember 2024 adalah sebesar IDR 164,20 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 68,13 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 52,98 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2024, total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 2,39 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Pendanaan dari Simpanan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 1,29 Tn (nilai tertimbang) serta dari Modal sebesar IDR 0,60 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank secara konsolidasi adalah sebesar IDR 136,60 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 112,88 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 18,51 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2024, total RSF secara konsolidasi mengalami peningkatan sebesar IDR 1,09 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan HQLA sebesar IDR 1,09 Triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Desember 2024 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

**Penerapan manajemen likuiditas** bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Desember 2024

(CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.

3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.